

**Pelatihan Penggunaan *Flipped Material* Berbasis *Microsoft PowerPoint*
untuk Asesmen Keterampilan Membaca Bahasa Inggris
di Sekolah Menengah Atas di Banjarmasin, Kalimantan Selatan**

Elvina Arapah*, Cayandrawati Sutiono, dan Novita Triana

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*elvina_arapah@ulm.ac.id

Abstrak: Pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring) dikarenakan pandemic Covid-19 membuat berbagai pihak harus melakukan banyak penyesuaian. Para guru Bahasa Inggris mencoba beradaptasi menjalani pembelajaran dalam Era Kenormalan Baru ini. Berbagai kendala yang terjadi antara lain media pembelajaran dan asesmen yang dominan, monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan, penyerapan materi pelajaran yang sangat minimal dan mengarah pada *learning loss*, serta pelaksanaan Penilaian Harian (PH) yang menjadi kurang berintegrasi. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, sebuah alternatif pembelajaran yang sederhana berbasis *Microsoft PowerPoint* dikembangkan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan asesmen di luar ataupun di dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2022 dalam bentuk pelatihan pembuatan dan penggunaan *Flipped Material* sebagai salah satu bentuk solusi pembelajaran pasca covid 19 yang ditawarkan kepada para guru Bahasa Inggris SMA se-derajat di Banjarmasin. Kontribusi mendasar pada peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah peningkatan kemampuan dalam membuat dan menggunakan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* yang dapat dipakai untuk asesmen keterampilan membaca Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini sangat diminati oleh peserta yaitu guru-guru Bahasa Inggris SMA dan se-derajat yang terlihat antusias mengikuti pelatihan dan mereka berkeinginan agar pelatihan serupa diadakan secara berkelanjutan. Dengan kata lain, diharapkan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat diselenggarakan secara rutin. Melalui kegiatan seperti ini, peserta PkM diharapkan dapat memperoleh banyak informasi dan keterampilan serta dapat mempraktikkan kembali pengetahuan dan keterampilan yang di dapat untuk membuat *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran dan asesmen keterampilan membaca peserta didik mereka.

Kata Kunci: Asesmen; Keterampilan Membaca; Bahasa Inggris; *Flipped Material*; *Microsoft PowerPoint*

Abstract: Learning which is carried out online due to the Covid-19 pandemic has forced various parties to make many adjustments. English teachers have been trying to adapt to learning condition in this New Normal Era. Various obstacles that had occurred include learning media and assessments that were dominant, monotonous and made students felt bored, absorption of subject matter, which was very minimal and led to learning loss, and the implementation of Daily Assessments (DA) which became less integrated. Based on these problems, a simple learning alternative based on *Microsoft PowerPoint* was developed as part of technology-based learning that can be used for learning and assessment outside or inside the classroom. In this respect, the training on making and using *Flipped Material* was one of the solutions offered to high school English teachers of the same level in Banjarmasin. The fundamental contribution to the target audience, the participants of this community service activity- English teachers of Senior High School, is the increased ability to create and use *Microsoft PowerPoint*-based *Flipped Materials* that can be used for the assessment of English reading skills. This community service activity

was in great demand by the participants as seen from their enthusiasm in participating in the training and the desire for similar training to be held on an ongoing basis. Through this community service activity, the participants, namely English teachers, are expected to be able to re-practice the knowledge and skills acquired in making Microsoft-PowerPoint-based Flipped Materials to improve their students' reading skills.

Keywords: *Assessment; Reading Skill; English; Flipped Material; Microsoft PowerPoint*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 10 Mei 2023 **Accepted:** 15 September 2023 **Published:** 31 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8665>

How to cite: Arapah, E., Sutiono, C., & Triana, N. (2023). Pelatihan penggunaan flipped material berbasis microsoft powerpoint untuk asesmen keterampilan membaca bahasa inggris di sekolah menengah atas di banjarmasin, kalimantan selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1349-1357.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, terjadi perubahan yang cukup mendasar bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah secara umum, dan Mata Pelajaran Bahasa Inggris secara khusus. Pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring) karena adanya pandemic Covid-19 dan berbagai pihak harus menyesuaikan dengan kondisi ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menayangkan sebuah program Belajar dari Rumah (BDR) yang disiarkan TVRI pada pertengahan bulan April 2020. Program ini diisi dengan berbagai tayangan edukatif dan menyenangkan sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik, orang tua, dan guru. Kelebihannya peserta didik tinggal menonton dari TVRI didampingi orang tuanya untuk meringkas materi yang disampaikan. Kekurangannya adalah tidak semua peserta didik di rumahnya ada televisi, ada juga yang mempunyai televisi, tetapi tidak dapat menangkap siaran TVRI, kemudian jadwal penayangannya kadang berubah dan tidak mencakup semua mata pelajaran, sehingga masih perlu dicari alternatif aplikasi yang lain.

Pemerintah Republik Indonesia (RI) melalui Kemendikbud menyediakan aplikasi pembelajaran daring dan memfasilitasi semaksimal mungkin

untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini. Menurut Anugrahadana (2020), berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa. Mendikbud Nadiem Makarim saat sambutan upacara Hari Guru Nasional dari Gedung Kemendikbud yang disiarkan secara daring pada Hari Rabu tanggal 25 Nopember 2020 menjelaskan "9 Program Pendidikan Masa Pandemi di Hari Guru Nasional" (Ihsan: www.kompas.com). Media (aplikasi) pembelajaran daring yang bisa digunakan baik yang bersumber dari pemerintah maupun instansi luar antara lain Zoom (platform video conference), Jitsi Meet (platform video conference), Google meet (platform video conference), Cisco Webex (platform video conference), Google Classroom, Google Form, Qiuizz, E-learning Madrasah, dan WhatsApp.

Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020, pembelajaran yang dilakukan secara daring karena adanya pandemi Covid-19 membuat berbagai pihak harus menyesuaikan dengan kondisi ini, termasuk guru Bahasa Inggris. Kendala yang cukup berarti yang dihadapi antara

lain ketidaksiapan guru dalam memaksimalkan fasilitas pembelajaran daring yang disediakan pemerintah, tidak terjangkau biaya pembiayaan untuk pembelian aplikasi premium untuk penggunaan yang maksimal seperti penggunaan Zoom yang tidak terbatas waktu dan jumlah peserta. Dalam proses pembelajaran sinkronous pun mulai dikenal istilah *ghosting* dimana peserta didik menghilang meskipun Namanya masih ada di layar Zoom/Google Meet. Kismiati dkk. (2022) menemukan bahwa 94.43% pengajar telah mengalami fenomena *ghosting* yang dilakukan peserta didiknya. Ditambah lagi dengan berbagai kendala lain dalam mengelola pembelajaran daring seperti jaringan internet yang turun naik kecepatannya.

Belum cukup dengan perubahan pola pembelajaran dan asesmen selama pandemi Covid 19, sekarang para guru dihadapkan pada tatanan Era Kenormalan Baru. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 tahun 2022, peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kembali para guru Bahasa Inggris mencoba beradaptasi menjalani pembelajaran dalam Era Kenormalan Baru ini. Berbagai kendala yang masih terjadi antara lain media pembelajaran yang dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Suhaeb & Kaseng (2022) dalam hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kebijakan waktu pembelajaran terbatas yang hanya 3 jam per hari pada awal masa kenormalan baru menuntut guru untuk berupaya menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas. Namun strategi dan metode yang diterapkan oleh para guru kelas tersebut menemui beberapa faktor penghambat lain dalam proses pembelajaran, seperti pengelolaan kelas, serta keterbatasan sarana dan prasarana

belajar yang tersedia di sekolah. Berbagai permasalahan tersebut berdampak pada penyerapan materi pelajaran yang sangat minimalis dan asesmen pembelajaran yang dapat mengarah pada *learning loss* atau kemunduran pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa. Cerelia dkk (2021) menyimpulkan bahwa kurangnya komponen pendukung dalam pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu penyebab terjadinya *learning loss*. Sebagai dampaknya Penilaian Harian (PH) yang dilaksanakan menjadi kurang berintegritas karena proses belajar belum terlaksana secara ideal.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru tersebut, sebuah alternatif sederhana berbasis *Microsoft PowerPoint* kemudian dicoba untuk dikembangkan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis teknologi dengan mendesainnya sebagai *Flipped Material* yang bisa digunakan untuk pembelajaran dan asesmen di luar ataupun di dalam kelas. Pelatihan pembuatan dan penggunaan *Flipped Material* merupakan salah satu bentuk solusi yang ditawarkan kepada para guru Bahasa Inggris SMA se-derajat di Banjarmasin. Kontribusi mendasar pada peserta kegiatan PkM yaitu guru-guru Bahasa Inggris tingkat SMA adalah peningkatan kemampuan dalam membuat dan menggunakan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* yang dapat dipakai untuk asesmen keterampilan membaca Bahasa Inggris dengan *Flipped Material*. Arapah dkk (2021) menyimpulkan bahwa *Microsoft PowerPoint* adalah alat pembelajaran yang ramah pengguna (*user-friendly*) dan fitur-fitur dasar dalam *Microsoft PowerPoint* mudah digunakan dan berdasarkan pengakuan responden yang adalah guru Bahasa Inggris SMA, mereka mengetahui fitur-fitur yang ada di *Microsoft PowerPoint*. Akan tetapi, permasalahannya adalah sebagian dari mereka tidak selalu menggunakan *Microsoft PowerPoint* dalam mengajar.

Hal ini barangkali terjadi karena keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan berbagai fitur dan minimnya ketersediaan *template* yang siap pakai. Selama kegiatan ini para guru Bahasa Inggris diharapkan dapat mengolah *template* slide Microsoft PowerPoint yang disediakan dan peserta kemudian dapat melakukan penyesuaian konten.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah disadari bersama tim pengabdian dan mitra, kedua belah pihak menentukan prioritas persoalan yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program sesuai kebutuhan mitra. Setelah melakukan koordinasi dan survei pendahuluan serta wawancara dengan mitra, permasalahan yang diidentifikasi adalah belum tersedianya materi asesmen keterampilan membaca Bahasa Inggris dengan *Flipped Material* yang berbasis *Microsoft PowerPoint* untuk tingkat SMA di Banjarmasin. Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), merumuskan indikator dan Tujuan Pembelajaran (TP) untuk asesmen keterampilan membaca di tingkat SMA. 2) Menyusun draf materi untuk asesmen keterampilan membaca di tingkat SMA untuk prototipe penilaian yang menggunakan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint*. 3) Membuat *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* menggunakan konten materi yang sudah disusun. Minimnya pengetahuan mitra tentang pembuatan *Flipped Material* tersebut menjadi salah satu penyebab meskipun menggunakan perangkat *Microsoft PowerPoint* sudah seringkali dilakukan. 4) Memberikan pelatihan pembuatan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* untuk asesmen keterampilan membaca. Dalam kegiatan pembuatan materi ini para guru diminta untuk mengisi *template Microsoft PowerPoint*

yang disediakan untuk mereka sesuaikan dengan keperluan asesmen membaca Bahasa Inggris. 5) Memberikan pelatihan penggunaan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* untuk asesmen keterampilan membaca. Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang dalam menggunakan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* dilaksanakan dengan modus luring. Diakhir Pelatihan, sebagai sebagian bahan pembuatan laporan, para peserta diharapkan partisipasinya melalui angket ataupun wawancara untuk hal-hal yang berkaitan dengan topik pelatihan.

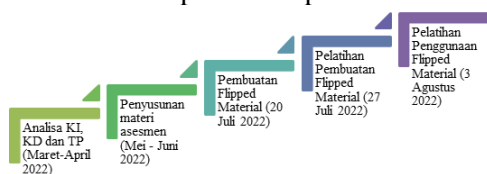
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan beberapa instansi mitra, antara lain: 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Lambung Mangkurat; 2) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMA sederajat baik negeri maupun swasta yang ada di Kota Banjarmasin. Mitra utama kegiatan ini adalah MGMP Bahasa Inggris SMA yang mewadahi guru-guru Bahasa Inggris di Banjarmasin. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai fasilitator dan penghubung kepada peserta kegiatan yaitu para guru Bahasa Inggris SMA di Banjarmasin. Para peserta dilibatkan dalam setiap pelatihan tentang pembuatan dan penggunaan *Flipped Material* Berbasis *Microsoft PowerPoint* dalam asesmen keterampilan membaca Bahasa Inggris. Sebagai langkah evaluasi dan keberlanjutan, menjalin komunikasi antara pelaksana dan peserta setelah kegiatan selesai dilaksanakan harus tetap dilakukan. Bahkan jika dimungkinkan, para pelaksana dapat tetap terlibat dalam pertemuan rutin Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 25-30 peserta pada setiap pertemuannya, terdiri dari guru-guru Bahasa Inggris dari SMA, SMK, dan MA negeri dan swasta

di Banjarmasin. Kegiatan pelatihan diselenggarakan selama tiga hari, yakni tanggal 20 dan 27 Juli 2022 serta 3 Agustus, bertempat di Ruang Pertemuan SMAN 9 Banjarmasin dan Ruang Kuliah 39, FKIP-ULM. Narasumber kegiatan PkM adalah Dr. Cayandrawati Sutiono, M.A., Elvina Arapah, M.Pd. dan Dr. Novita Triana, M.A. Penyampaian materi diiringi dengan praktik dan diskusi/tanya jawab perihal topik yang dibahas pada hari tersebut.

Hasil yang dicapai dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan para peserta dalam mengolah Microsoft PowerPoint bukan hanya sebagai media presentasi, namun juga dapat digunakan sebagai media untuk *flipped material*. Peningkatan kemampuan peserta dalam mengolah dan menggunakan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran ini disimpulkan dari refleksi yang dilakukan pada akhir kegiatan PkM. Peserta mengakui bahwa mereka semakin mahir dalam mengolah Microsoft PowerPoint. PkM ini diwujudkan dalam lima kegiatan inti dari proses analisis sampai dengan pelatihan penggunaan. Alur pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah analisa kebutuhan, perumusan materi, pembuatan *template*, kegiatan pelatihan dan refleksi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan kegiatan PkM

Analisa KI, KD, dan TP untuk asesmen keterampilan membaca di tingkat SMA

Proses analisa dimulai dengan menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diambil dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018

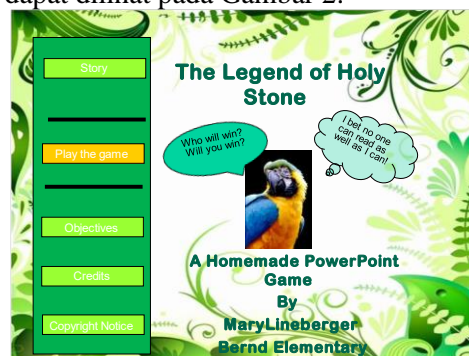
tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Penyusunan draf materi untuk asesmen keterampilan membaca tingkat SMA

Sumber materi yang digunakan adalah buku “Bahasa Inggris Tingkat Lanjut untuk SMA Kelas XI” yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Karena keterbatasan waktu dan tenaga dalam kegiatan PkM ini, tidak semua materi yang terdapat dalam buku diolah menjadi *Flipped Material* sehingga hanya sebagian materi yang bisa didesain untuk dijadikan sampel dengan mencantumkan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Sampel Materi yang dipilih.

Pembuatan *Flipped Material* berbasis Microsoft PowerPoint untuk asesmen keterampilan membaca.

Salah satu template *Microsoft PowerPoint* untuk *Flipped Material* diadaptasi dari Mary Lineberger dan Bernd Elementary (2021). Sampel slides *Microsoft PowerPoint* yang diadaptasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Cuplikan layar ‘Halaman Pertama Template *Microsoft PowerPoint*’

Kegiatan pembuatan *Flipped Material* ini dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk kemudian didiseminasikan pada kegiatan pelatihan bersama guru-guru anggota MGMP Bahasa Inggris SMA se-kota Banjarmasin.

Pelatihan pembuatan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* untuk asesmen keterampilan membaca.

Pada tanggal 20 dan 27 Juli 2022 dilaksanakan pelatihan pembuatan *Flipped Material* oleh peserta kegiatan PkM bertempat di SMAN 9 Banjarmasin dan Ruang 39 Kampus FKIP ULM. Kegiatan ini adalah kolaborasi tim pengabdian dan peserta dalam memasukan konten bacaan ke dalam *Flipped Materials*. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



(a)



(b)

Gambar 3 a) Kegiatan Diskusi Pembuatan *Flipped Material* pada tanggal 20 Juli 2022, b) Kegiatan diskusi pembuatan *Flipped Material* pada tanggal 27 Juli 2022

Peserta kegiatan sangat antusias dalam pelatihan pembuatan *Flipped Material* ini dan mereka sangat berkeinginan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas mereka.

Pelatihan penggunaan *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* untuk asesmen keterampilan membaca.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengimplementasikan *flipped material* berbasis *powerpoint*. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 4.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 4 a) Presentasi tentang penggunaan *Flipped Material* pada 3 Agustus 2022; b) Refleksi Penggunaan *Flipped Material*; c) Best Practices peserta pelatihan dalam menggunakan *Flipped Material*; d) Best Practices peserta pelatihan dalam menggunakan *Flipped Material*

Pada setiap pertemuan pada pelatihan, para peserta diminta mengisi angket dan melakukan refleksi untuk hal-hal yang berkaitan dengan topik PkM. Beranjak dari angket dan refleksi ini, tim pengabdian menemukan gambaran tentang bagaimana guru melakukan implementasi flipped classroom dan juga bagaimana mereka memanfaatkan *Flipped Materials* yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini.

Ketika guru memilih untuk mengeksplorasi penggunaan Microsoft PowerPoint yang buatan sendiri, akan ada banyak segi positif yang membawa manfaat. Barbour dkk. (2009) menyimpulkan bahwa ketika subjek diminta untuk membuat *home-made PowerPoint Games*, mereka dapat menentukan area konten tertentu. Misalnya, mereka melakukannya dengan menulis narasi atau cerita yang harus sesuai dengan slide PowerPoint tunggal dan dengan mengembangkan pertanyaan yang memberikan tingkat tantangan yang sesuai. Selain itu, Barbour dkk., (2009) menyatakan bahwa subjek penelitian mereka diperkenalkan dengan konsep berbagai tingkat pertanyaan berdasarkan Taksonomi Bloom. Mereka harus memastikan bahwa *home-made PowerPoint Games* nya mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi daripada mengingat fakta dasar. Mereka juga didorong untuk memastikan pertanyaan berhubungan kembali dengan cerita aslinya. Alih-alih, "What is the definition of inertia?" pertanyaannya mungkin sebaiknya, "Why will the riders on your roller coaster need to wear seatbelts?" Kegiatan ini mendorong subjek penelitian mereka untuk menulis jawaban singkat dan pertanyaan terbuka, bukan hanya pilihan ganda.

Dalam konteks sebagai media asesmen, telah ada penelitian yang membuktikan bahwa *home-made PowerPoint Games* ini dapat diadaptasi untuk berbagai kebutuhan asesmen. Menurut Barbour, Kinsella & Rieber

(2011), integrasi teknologi ke dalam ruang kelas K-12 dengan program perangkat lunak yang sudah dikenal, seperti Microsoft PowerPoint, dapat digunakan sebagai alat bagi guru untuk membuat game edukasi untuk memperdalam pemahaman siswa tentang konten materi. Penelitian ini membandingkan dua kelas studi sosial sekunder yang membuat *home-made PowerPoint Games* sebagai cara untuk melakukan ujian tengah semester dan akhir. Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Di samping itu, analisis kualitatif menunjukkan bahwa siswa dan guru menyatakan bahwa kegiatan dengan *home-made PowerPoint Games* menyenangkan dan ingin melanjutkan proyek ini.

Salah satu adaptasi template *Microsoft PowerPoint* untuk *Flipped Material* dalam kegiatan ini diunduh dari website Mary Lineberger dan Bernd Elementary (2021) dengan judul "The Legend of Holy Stone" untuk asesmen keterampilan membaca Siko dan Barbour (2012) menyebut template seperti ini sebagai *Homemade PowerPoint Games*. Menurut mereka *Homemade PowerPoint Games* dapat digunakan dalam berbagai situasi. Tipe asesmen yang dapat dilakukan lebih banyak pada *self-assessment* dimana dengan mengerjakan *Homemade PowerPoint Games* sebagai *flipped materials*, siswa dapat menilai pencapaian mereka sendiri.

SIMPULAN

Melalui kegiatan seperti ini, peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru-guru Bahasa Inggris memperoleh banyak informasi dan keterampilan serta dapat mempraktikkan kembali pengetahuan dan keterampilan yang di dapat untuk membuat *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint* ini untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik mereka.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim selama pelatihan menyimpulkan sementara bahwa kegiatan pengabdian ini sangat diminati oleh peserta. Hal ini terbukti dengan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan, selain itu juga ada beberapa peserta yang menginginkan agar pelatihan serupa agar diadakan secara berkelanjutan agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan yang mereka miliki dalam membuat *Homemade PowerPoint Games* sebagai *Flipped Material* berbasis *Microsoft PowerPoint*

Selain itu, kiranya pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan secara rutin, mengingat banyaknya inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat didesiminasikan dalam kegiatan semacam ini. Institusi terkait maupun pemangku kebijakan, dalam hal ini Universitas Lambung Mangkurat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan sekolah-sekolah hendaknya senantiasa memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahadana, A. (2020) Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Aprilyasanti, R. (2021) *bahasa inggris tingkat lanjut untuk sma kelas xi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Arapah, E. Febriyanti, E.R., & Arini, D.N. (2022). Pemanfaatan microsoft powerpoint untuk kegiatan 'guess who' dan 'guess what' dalam pembelajaran bahasa inggris. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 94-103
- Barbour, M., Kromrei, H., McLaren, A., Toker, S., Mani, N., & Wilson, V. (2009a). *Testing an assumption of the potential of homemade PowerPoint games*. Paper presented at the Proceedings of the Annual Conference of the Society for Information Technology and Teacher Education, Norfolk, VA.
- Barbour, M., Rieber, L., Thomas, G., & Rauscher, D. (2009b). Homemade powerpoint games: a constructionist alternative to webquests. *TechTrends*, 53(5), 54-59
- Barbour, M., Kinsella, J., & Rieber, L. (2011). Secondary students, laptops and game design: Examining the potential of homemade PowerPoint games in a blended learning environment. *Georgia Social Studies Journal*, 1(2), 31-44.
- Benjes-Small, C. & Tucker, K. (2013, July). *Keeping up with flipped classrooms*. Diakses dari http://www.ala.org/acrl/publication/s/keeping_up_with/flipped_classrooms
- Bull, G., Ferster, B., & Kjellstrom, W. (2012). Inventing the flipped classroom. *Learning & Leading with Technology*, 40(1), 10-11.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., Azhar, F. L. N., & Prativi, I. R. (2021). *Learning loss akibat pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 di indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Statistika X Published by Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadara.
- Cole, J. E., & Kritzer, J. B. (2009). Strategies for success: Teaching an online course. *Rural Special Education Quarterly*, 28(4), 36-40.
- Dashtestani, D. (2013). EFL teachers' and students' perspectives on the use of electronic dictionaries for learning english. *CALL-EJ*, 14(2), 51-65.
- Datig, I., & Ruswick, C. (2013). Four quick flips: Activities for the

- information literacy classroom. *College & Research Libraries News*, 74(5), 249-257.
- Dodgson, D. (2010). Getting the most out of powerpoint. Diakses dari <http://www.teachingvillage.org/2010/09/22/getting-the-most-out-of-power-point/>
- Kismiati, D.A., Rahayu, U., Novianti, M., Zakirman, Z., & Sudarso, Y. (2022). Ghosting dalam pembelajaran online: Sebuah perspektif dari sisi tutor. *EduMatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 6(2). 333-342.
- Lari, F. S. (2014) The impact of using powerpoint presentations on students' learning and motivation in secondary schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98 (2014) 1672 – 1677.
- Fisher, Don L. (2003). Using powerpoint for esl teaching. Diakses dari <http://iteslj.org/Techniques/Fisher-PowerPoint.html>
- Ihsan. D. (2020). Mendikbud Jelaskan 9 Program Pendidikan Masa Pandemi di Hari Guru Nasional. Retrived from: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/25/115125271/mendikbud-jelaskan-9-program-pendidikan-masa-pandemi-di-hari-guru-nasional>
- Mary, L., & Bernd, E. (2021) *A Homemade PowerPoint: Reading and Racing through the Rainforest*. UK.
- Siko, J. P. & Barbour, M. K. (2012). Homemade powerpoint games: game design pedagogy aligned to the tpack framework. *Computers in the Schools*, 29, 339–354.
- Suhaeb, F. W. & Kaseng. E.S. (2022). Pembelajaran pada masa kenormalan baru di sekolah dasar inpres jongaya. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. 9(3). 169-178.
- _____. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- _____. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020
- _____. Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 tahun 2022. <https://belajar.kemdikbud.go.id/> diakses pada 1 September 2020
- <https://mejakita.com/> diakses pada 1 September 2020
- <bit.ly/appicando> diakses pada 1 September 2020
- <phttps://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/> diakses pada 1 September 2020
- <https://www.kelaspintar.id/> diakses pada 1 September 2020
- <https://www.microsoft.com/id-id/education/products/office> diakses pada 1 September 2020
- <https://www.quipper.com/id/school/teachers/> diakses pada 1 September 2020
- <https://sekolahonline.ruangguru.com/> diakses pada 1 September 2020
- <https://www.sekolah.mu/belajar-tanpa-batas/> diakses pada 1 September 2020
- <https://www.zenius.net/belajar-mandiri/> diakses pada 1 September 2020
- https://cart.webex.com/sign-up?utm_medium=OwnedContent&utm_campaign=APJC_ID_RemoteWork diakses pada 1 September 2020